

**GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK MAHASISWI FAKULTAS
KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS DIPONEGORO TERHADAP KEJADIAN
PREMENSTRUAL SYNDROME (PMS)**

**SHOFIA KANIA PUTRI-25000122140358
2026-SKRIPSI**

Latar Belakang: *Premenstrual Syndrome* (PMS) merupakan gangguan reproduksi yang umum terjadi pada perempuan usia reproduksi dan ditandai dengan gejala fisik, psikologis, serta perilaku yang muncul sebelum menstruasi. Studi pendahuluan pada 35 mahasiswa menunjukkan bahwa 57,1% mengalami PMS kategori sedang dan 42,9% kategori berat disertai dengan praktik yang belum optimal. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan status PMS serta gambaran pengetahuan, sikap, dan praktik mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro terhadap kejadian PMS. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan rancangan *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro angkatan 2022–2024 yang memenuhi kriteria inklusi dengan total sampel berjumlah 154 responden yang dipilih menggunakan metode *proportionate stratified random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang mencakup karakteristik responden, tingkat keparahan PMS menggunakan instrumen *Shortened Premenstrual Assessment Form* (SPAF), serta instrumen pengetahuan, sikap, dan praktik. Analisis dilakukan secara univariat untuk melihat distribusi frekuensi setiap variabel. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa (51,9%) mengalami PMS sedang, (47,4%) mengalami PMS berat, dengan (55,2%) memiliki pengetahuan kurang, (87,7%) memiliki sikap positif, dan (96,8%) memiliki praktik yang kurang. **Kesimpulan:** Penelitian ini menunjukkan bahwa PMS masih menjadi masalah kesehatan yang cukup tinggi pada mahasiswa, dengan adanya kesenjangan antara status PMS dengan pengetahuan, sikap, dan praktik dalam pengelolaan gejala PMS.

Kata Kunci : *premenstrual syndrome* (PMS), pengetahuan, sikap, praktik